

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Swamedikasi atau pengobatan sendiri dipilih oleh masyarakat daripada berobat ke dokter atau puskesmas karena memiliki keuntungan yaitu menghemat biaya dan mudah dilakukan. Dermatitis merupakan salah satu penyakit ringan yang dapat diobati dengan pengobatan sendiri. Salah satu penyakit dermatitis adalah infeksi jamur kulit, dimana infeksi jamur kulit adalah penyakit kulit yang dapat menyerang kuku, rambut dan mukosa yang disebabkan infeksi jamur dengan cara membentuk filamen multiseluler, hifa, yang berkembang biak dengan membentuk spora/ragi unisel yang berkembang biak dengan membentuk tunas. Hasil penelitian tentang swamedikasi pada vaginitis di Kota Yogyakarta tahun 2006 (Widayati, 2006) menunjukkan bahwa terdapat 71% ketidakesesuaian dalam aspek pengenalan penyakit dan 33% ketidakesesuaian dalam pemilihan obatnya. Dengan demikian, diperlukan penelitian untuk meningkatkan kesesuaian perilaku swamedikasi penyakit infeksi jamur kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu-ibu pelaku swamedikasi penyakit infeksi jamur kulit di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menggambarkan permasalahan yang terjadi dan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan dengan perilaku swamedikasi penyakit infeksi jamur kulit oleh ibu-ibu di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental deskriptif dan non eksperimental analitik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* (studi potong lintang). Lokasi penelitian berada di 16 dusun, 8 desa, 4 kecamatan dan 2 kabupaten/kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang didapatkan dengan metode acak sederhana. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan pedoman wawancara. Data kualitatif yang didapatkan diolah dengan menggambarkan permasalahan yang timbul sedangkan data kuantitatif yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan *Chi-Square*.

Kata kunci : swamedikasi, dermatitis, infeksi jamur kulit, pengetahuan, sikap, perilaku, pendidikan, dan pendapatan.

## ABSTRACT

People like having self-medication better than going to a doctor or a clinic, because it has some advantages such as more economical and easy to do. Dermatitis is one of minor diseases which can be cured by self-medication. One of this illness is fungal-skin infections in which it attacks nails, hair, and mucosa. It is caused by fungus infection which composes into multi-cellular filament and hifa. They expand themselves by forming cells of spore or yeast that compose by making buds. A research of self medication on vaginitis in Jogjakarta in 2006 (Widayati, 2006) showed that there were 71% unappropriateness on identified-disease aspects and 33% unappropriateness on medicine election. Therefore, a research is needed to increase the appropriateness of doing self-medication on fungal skin infections illness.

The research is aimed to find out mothers characteristics on having self-medication of fungal skin infections illness in Jogjakarta province. The second aim is to describe the problems that are happening. The last one is to find out the relationship between educational effect and income effect on having self-medication of fungal skin infections illness done by mothers in Jogjakarta province.

The research is called non-experimental descriptive research and non-experimental analytic research. The research uses a design on cross sectional research. The settings of the research were 16 remote villages, 8 villages, 4 subdistricts and 2 regencies in Jogjakarta province. They were obtained using simple random methodology. The instruments of the research are questionnaire and interview. The obtained qualitative data was processed by describing problems which appeared, whereas the obtained quantitative data was analyzed using *Chi-Square*.

Key words : self-medication, dermatitis, fungal skin infections, knowledge, attitude, action, education and income